

EDISI : SELASA, 14 JULI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2020) : 4,25%
 Inflasi (Juni 2020) : 0,18% (mom) (1,96% yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 131,72 Miliar
 (per Juni 2020)
 Rupiah/Dollar AS : Rp14.486  +0,10%
 (Kurs JISDOR pada 13 Juli 2020)

STOCK MARKET

13 JULI 2020

IHSG : **5.064,48 (+0,66%)**
 Volume Transaksi : 7,776 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,270 Triliun
 Beli Asing : Rp 1,518 Triliun
 Jual Asing : Rp 1,562 Triliun

BOND MARKET

13 JULI 2020

Ind Bond Index : **287,2115  +0,13%**
 Gov Bond Index : 281,4871  +0,12%
 Corp Bond Index : 315,5571  +0,15%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 13/7/2020 (%)	JUMAT 07/2020 (%)
4,93	FR0081	6,3130	6,2835
10,18	FR0082	7,0523	7,0304
14,93	FR0080	7,5380	7,5549
19,77	FR0083	7,5498	7,5548

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 13 JULI 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,01%	IRDSHS +0,12%	+0,89%
	Saham Agresif +1,08%	IRDSH +0,52%	+0,56%
	PNM Saham Unggulan +0,75%	IRDSH +0,52%	+0,23%
Campuran	PNM Syariah +0,53%	IRDCPS +0,25%	+0,28%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,22%	IRDPT +0,14%	+0,08%
	PNM Amanah Syariah +0,18%	IRDPTS +0,19%	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh +0,19%	IRDPT +0,14%	+0,05%
	PNM Surat Berharga Negara +0,15%	IRDPT +0,14%	+0,01%
	PNM Dana SBN II +0,10%	IRDPT +0,14%	-0,04%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,19%	IRDPTS +0,19%	+0,00%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,04%	IRDPU +0,04%	+0,00%
	PNM Dana Tunai +0,04%	IRDPU +0,04%	+0,00%
	PNM Falah 2 +0,00%	IRDPU +0,04%	-0,04%
	PNM Faaza +0,05%	IRDPU +0,04%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,00%	IRDPU +0,04%	-0,04%
	PNM Likuid +0,05%	IRDPU +0,04%	+0,01%

Spotlight News

- Akselerasi ekonomi nasional diprediksi makin berat menyusul seretnya kinerja manufaktur sebagai pendorong utama pertumbuhan
- Ekonomi Singapura terjerumus ke dalam resesi akibat pandemi Covid-19 setelah mengalami kontraksi 12,6% pada kuartal II-2020 atau lebih tinggi dari kontraksi kuartal I/2020 sebesar 0,7%.
- Kondisi produksi manufaktur akan jauh membaik pada kuartal III/2020, terutama industri makanan dan minuman.
- Apiknya laju indeks harga saham gabungan dan penambahan unit penyertaan selama Juni menopang kinerja industri reksa dana Tanah Air. Investor dinilai mulai semangat lagi untuk menambah portofolionya
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam sepekan belakangan menguat dan diwarnai oleh dana asing yang mulai masuk kembali ke pasar saham.
- Sejumlah emiten BUMN menanggung utang jumbo akibat pekerjaan rumah dari pemerintah. Kini beberapa BUMN berharap suntikan modal
- Penguatan permodalan Bank Mayapada International Tbk kian mengarah pada peluang Cathay Life Insurance Co. Ltd. menjadi pemegang saham pengendali perseroan

Economy

1. Revisi Aturan Kartu Prakerja Tak Menjawab Masalah

Regulasi terbaru tentang Kartu Prakerja dinilai tidak menjawab persoalan yang sejak awal membayangi penyelenggaraan program senilai Rp 20 triliun itu. Secara garis besar, Kartu Prakerja belum terbukti bisa menjawab persoalan ketenagakerjaan di tengah pandemi. Aturan baru bahkan dianggap berpotensi memunculkan persoalan baru. (Kompas)

2. Akselerasi Ekonomi Makin Berat

Akselerasi ekonomi nasional diprediksi makin berat menyusul seretnya kinerja manufaktur yang menjadi pendorong utama pertumbuhan, terutama menyangkut daya beli masyarakat yang belum sepenuhnya pulih akibat pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Ekonomi China Kuartal II/2020 Diprediksi Tumbuh Positif

Ekonomi China pada triwulan II-2020 diperkirakan tumbuh positif. Pengalaman China sebagai negara pertama yang terkena dampak pandemi Covid-19 dan langkah-langkah penanganannya memberikan kepercayaan kepada investor. (Kompas)

2. Ekonomi Singapura Terkontraksi 41,2% pada Kuartal II/2020

Ekonomi Singapura terjerumus ke dalam resesi pada kuartal lalu akibat pandemi Covid-19. Perekonomian Singapura mengalami kontraksi sebesar 12,6% pada kuartal II-2020 dibandingkan dengan tahun lalu (yoy), merujuk data awal yang dirilis Departemen Perdagangan dan Industri Selasa (14/7). Pada kuartal I/2020, ekonomi Singapura mencatat kontraksi 0,7%. (Bisnis Indonesia/Kontan)

3. China Serukan Penggunaan Yuan

China kembali menyerukan penggunaan yuan untuk transaksi global karena menghadapi prospek pembatasan akses dolar Amerika Serikat setelah menerapkan UU keamanan nasional Hong Kong. (Kompas)

Industry

1. Menjaga Sektor Perbankan

Likuiditas lembaga keuangan dilonggarkan. Sejauh ini langkah yang dilakukan regulator mengindikasikan permodalan bank terjaga dalam pemulihan dan penguatan ekonomi nasional. (Kompas)

2. Peminat Insentif PPh Final UMKM Masih Kurang dari 10%

Insentif PPh final ditanggung pemerintah baru dimanfaatkan 201.880 wajib pajak UMKM, atau sekitar 9 persen dari total wajib pajak UMKM yang sebanyak 2,3 juta. Pemerintah memperpanjang program itu hingga akhir tahun ini. (Kompas)

3. Kuartal III/2020, Kadin Optimistis Sektor Manufaktur Membaik

Kadin optimistis kondisi produksi sektor manufaktur akan jauh membaik pada kuartal III/2020, terutama kebutuhan pokok seperti industri makanan dan minuman. Bank Indonesia meramalkan volume produksi dalam perhitungan Prompt Manufacturing Index (PMI) pada kuartal III/2020 akan membaik ke level 47,98. (Bisnis Indonesia)

4. Maskapai Bertahan atau Gulung Tikar

Daya tahan bisnis maskapai penerbangan nasional tengah diuji pandemi virus corona setidaknya hingga akhir 2022. Dibutuhkan 'napas panjang' untuk tetap bertahan. (Bisnis Indonesia)

5. Penjamin Polis Kian Dinanti

Desakan terhadap perlunya kehadiran lembaga penjamin polis asuransi kembali mengemuka menyusul munculnya sejumlah persoalan pembayaran klaim nasabah dalam beberapa waktu terakhir. (Bisnis Indonesia)

6. Opsi Perpanjangan Waktu Restrukturisasi Kredit Dibuka

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membuka peluang untuk memperpanjang kebijakan restrukturisasi kredit setelah mendapat masukan dari asosiasi perbankan. Bank Central Asia Tbk. mewaspada gelombang kedua permintaan restrukturisasi kredit, meskipun tetap menyalurkan kredit baru dengan hati-hati. (Bisnis Indonesia)

7. Bank BUKU I dan II Siap Menambah Modal

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat per Mei 2020, mayoritas pangsa pasar aset industri perbankan, atau tepatnya 58,24%, berada di tangan Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) IV. Karena itu, bank menengah kecil yakni BUKU I dan II siap menambah permodalannya. (Kontan)

Market

1. Pemulihan Reksa Dana Bakal Berlanjut

Apiknya laju indeks harga saham gabungan dan penambahan unit penyertaan selama Juni menopang kinerja industri reksa dana Tanah Air. Investor dinilai mulai semangat lagi untuk menambah portofolionya. (Bisnis Indonesia)

2. Fase Pemulihan Telah Tiba

Pergerakan saham emiten sektor keuangan bermekaran awal semester II/2020. Rentetan aksi korporasi serta optimisme penyehatan ekonomi diyakini akan memantik pemulihan pada harga para penghuni indeks JAKFIN. (Bisnis Indonesia)

3. Saham Blue Chips Jadi Unggulan

Awal semester II/2020 menjadi momentum bagi perusahaan sekuritas untuk merombak daftar saham-saham yang menjadi rekomendasi utama. Saham blue chips dengan fundamental yang kuat dan valuasi yang atraktif jadi unggulan. (Bisnis Indonesia)

4. Lelang SUN Diprediksi Ramai

Kesepakatan skema burden sharing dan penemuan vaksin Covid-19 dalam perkembangan terakhir bakal jadi katalis positif untuk pasar obligasi pemerintah. Lelang surat utang negara (SUN) pada hari ini, Selasa (14/7), bisa jadi pembuktian.. (Bisnis Indonesia)

5. Covid-19 Masih Ancam Rupiah

Walaupun menguat pada awal pekan, tetapi nilai tukar rupiah masih rawan koreksi mengingat adanya peningkatan kasus Covid-19 yang signifikan di Indonesia dan dapat mempengaruhi sektor ekonomi dan keuangan. (Bisnis Indonesia)

6. Mulai Kembali ke Pasar Saham, Dana Asing Dorong Penguatan IHSG

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam sepekan belakangan diwarnai oleh dana asing yang mulai masuk kembali ke pasar saham. Total dana asing yang masuk di pasar mencapai Rp 375,75 miliar. Meski begitu, di tengah pergerakan IHSG kemarin, investor asing kembali mencetak net sell Rp 44,10 miliar. (Kontan)

Corporate

1. Di Tengah Bom Waktu Utang Jumbo

Sejumlah emiten BUMN harus menanggung utang jumbo akibat pekerjaan rumah dari pemerintah. Berbagai penugasan dilahap sampai kalap dan kini beberapa BUMN berharap suntikan modal.. (Bisnis Indonesia)

2. Geliat MAPI & ACES

Penjualan emiten peritel, PT Mitra Adiperkasa Tbk. dan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. berangsur menggeliat setelah hampir sebulan pusat perbelanjaan modern kembali beroperasi. (Bisnis Indonesia)

3. Tahir 'Restui' Cathay

Penguatan permodalan PT Bank Mayapada International Tbk. di tengah isu masalah kredit dan likuiditas kian mengarah pada peluang Cathay Life Insurance Co. Ltd. menjadi pemegang saham pengendali perseroan. (Bisnis Indonesia)